

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari keseluruhan uraian pembahasan penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- (1) Kemampuan membaca pemahaman siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R ( $\bar{x} = 22,51$ ) lebih tinggi daripada kemampuan membaca pemahaman yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang ( $\bar{x} = 20,91$ ).
- (2) Kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi ( $\bar{x} = 24,03$ ), lebih tinggi daripada kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah ( $\bar{x} = 19,12$ ).
- (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif dalam memberi perbedaan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Perbedaan pengaruh yang diberikan adalah perbedaan antara : (a) kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang ( $\bar{x} = 24,17$ ) dan yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R ( $\bar{x} = 23,89$ ), (b) kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R ( $\bar{x} = 20,88$ ) dan yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang ( $\bar{x} = 17,47$ ), (c) kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir

kreatif tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R ( $\bar{x} = 23,89$ ) dan kelompok kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R ( $\bar{x} = 20,88$ ), (d) kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang ( $\bar{x} = 24,17$ ) dan kelompok kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang ( $\bar{x} = 17,47$ ), (e) kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R ( $\bar{x} = 23,89$ ) dan kelompok kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang ( $\bar{x} = 17,47$ ), dan (f) kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok kemampuan berpikir kreatif tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang ( $\bar{x} = 24,17$ ) dan kelompok kemampuan berpikir kreatif rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R ( $\bar{x} = 20,88$ ).

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan pertama yang menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran PQ4R lebih tinggi daripada kemampuan membaca pemahaman yang diajar dengan strategi pembelajaran mengulang, dapat dinyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, guru SMA Negeri 7 Medan dipandang perlu untuk memahami tujuan pembelajaran membaca pemahaman, cara memilih bahan pembelajaran, berbagai strategi pembelajaran membaca, dan cara mengembangkan alat evaluasi. Dengan memahami tujuan pembelajaran membaca

pemahaman, guru akan dapat memilih bahan dan strategi pembelajaran yang relevan. Lalu dengan memahami tujuan dan bahan pembelajaran yang telah ditetapkan, guru akan dapat mengembangkan alat evaluasi yang relevan.

Ada dua hal yang perlu mendapat perhatian dalam penyediaan bahan pembelajaran. Pertama, untuk menghindarkan penggunaan bahan bacaan yang terlalu mudah atau terlalu sukar, guru dapat memilih bahan bacaan yang tingkat keterbacaannya relevan untuk siswa yang akan diajar. Kedua, agar guru dapat memilih bahan bacaan yang relevan, di sekolah diperlukan penyediaan sarana baca yang berupa koleksi-koleksi bacaan (buku-buku teks, majalah-majalah, kliping-kliping, surat kabar, jurnal, dan lain-lain).

Selain itu, kemampuan guru dalam merancang program pembelajaran membaca pemahaman dan pelaksanaannya sangat menentukan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam merancang program pembelajarannya, guru diharapkan mampu merancang prosedur pembelajarannya yang benar-benar relevan dengan skenario strategi pembelajaran yang dipilih. Kemudian dalam pelaksanaannya dituntut keseriusan guru dan tanggung jawabnya untuk memberhasikan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran serta kecermatannya dalam memperhatikan efektifitas strategi pembelajaran yang digunakan.

Penggunaan strategi pembelajaran PQ4R sangat tepat untuk pembelajaran membaca pemahaman karena dengan langkah *preview* dan *question* dalam strategi itu pengetahuan awal siswa dapat mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahuinya. Mempelajari topik dan ide-ide utama membantu siswa sadar akan organisasi bahan bacaan, sehingga memudahkan perpindahannya dari memori jangka pendek ke memori jangka

panjang. Selain itu, latihan – latihan membaca pemahaman dengan strategi pembelajaran tersebut, dapat melatih siswa memahami isi bacaan secara kreatif.

Mengingat efektifitas strategi pembelajaran PQ4R ini dalam pembelajaran membaca pemahaman, strategi pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pelatihan bagi guru-guru Bahasa Indonesia yang belum mengetahui dan belum dapat menggunakannya.

Berdasarkan simpulan kedua yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi memperoleh kemampuan membaca pemahaman yang lebih tinggi daripada kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah, dapat dinyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran membaca pemahaman sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini berarti bahwa seseorang atau siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi jika diberi pembelajaran membaca pemahaman, maka dia akan memperoleh kemampuan membaca pemahaman yang tinggi pula. Dalam latihan-latihan membaca pemahaman dia mampu memahami ide-ide dalam bacaan secara unik atau tidak biasa, dia juga mampu menyelesaikan suatu masalah yang tidak terduga di dalam paparan teks yang dibacanya. Kelancaran dalam menggunakan kata, kelenturan dalam membuat kata-kata, orisinalitas ide yang ditemukannya dalam bacaan, dan penambahan detail dari suatu gagasan dapat membuat teks atau bacaan menjadi lebih kaya dalam pemahamannya.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia melalui peningkatan kemampuan berpikir kreatif. Upaya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut. Pertama, sehubungan dengan

upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, siswa dapat dimotivasi untuk selalu mencari sesuatu yang baru dalam bacaan atau berusaha untuk seunik mungkin dalam mengembangkan gagasan yang dinyatakan dalam bacaan. Kedua, guru dapat melatih siswa sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif sekaligus kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan orisinal meskipun itu berkaitan dengan satu bacaan bahasa Indonesia, yaitu (1) kelancaran dalam menemukan gagasan, (2) kelenturan dalam struktur kalimat, (3) orisinalitas dalam menemukan tema yang khas, orisinalitas dalam gagasan yang ditangkap, dan (4) elaborasi, yang mampu membuat suatu bacaan tampak lebih kaya dengan gagasan, misalnya dengan menghubungkan gagasan dalam bacaan dengan gagasan yang tidak biasa. Ketiga, diperlukan dukungan dari lingkungan yang meliputi fleksibilitas dalam memberi kesempatan, bimbingan, dan dukungan untuk membangun kepercayaan diri dalam melakukan kegiatan kreatif.

Implikasinya dalam memilih strategi pembelajaran ialah bahwa salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang program pembelajaran membaca pemahaman adalah kemampuan berpikir kreatif siswa. Sebab siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi, mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dalam memahami isi bacaan bila dibandingkan dengan kemampuan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah. Dalam hal ini, perlu dipilih strategi pembelajaran apa yang relevan digunakan untuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah dan strategi pembelajaran apa pula yang relevan untuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi.

Oleh karena itu, untuk menghasilkan program pembelajaran membaca pemahaman yang efisien dan efektif, karakteristik siswa, khususnya kemampuan berpikir kreatifnya harus diketahui. Yang lebih mengetahui karakteristik siswa adalah gurunya. Kalau guru yang bersangkutan masih meragukan pengenalannya mengenai kemampuan berpikir kreatif siswanya, tentu dia dapat melakukan tes kemampuan berpikir kreatif seperti yang dilakukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan simpulan ketiga yang menyatakan bahwa ada interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif dalam mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa, dapat dinyatakan bahwa untuk memilih strategi pembelajaran membaca yang relevan di sekolah, perlu diketahui gambaran kemampuan berpikir kreatif siswa menurut tinggi rendahnya di setiap kelas. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R untuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah karena interaksi atau keterkaitan strategi pembelajaran PQ4R dengan kemampuan berpikir kreatif rendah mempunyai pengaruh positif yang lebih besar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa bila dibandingkan dengan pengaruh positif interaksi antara strategi pembelajaran mengulang dengan kemampuan berpikir kreatif rendah. Kemudian untuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi, guru dapat menggunakan menggunakan strategi pembelajaran mengulang ataupun PQ4R karena interaksi antara strategi pembelajaran mengulang dan kemampuan berpikir kreatif tinggi mempunyai efektifitas yang sama dengan efektifitas interaksi antara strategi pembelajaran PQ4R dan kemampuan berpikir kreatif tinggi dalam mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kemampuan membaca pemahaman hanya dapat ditingkatkan melalui latihan membaca secara kontinu. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca pemahaman di sekolah harus ditekankan pada latihan. Bahan-bahan latihan membaca yang relevan perlu dipersiapkan sebanyak mungkin. Selain itu, guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar siswa terdorong untuk berlatih secara otodidak, baik di sekolah maupun di luar sekolah demi peningkatan kemampuan membaca pemahaman mereka.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman, yakni sebagai berikut.

*Pertama*, guru bahasa Indonesia hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R sebagai salah satu strategi pembelajaran membaca pemahaman di sekolah. Sebab bila dibandingkan dengan strategi pembelajaran mengulang yang biasa digunakan di sekolah, strategi pembelajaran PQ4R lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

*Kedua*, guru bahasa Indonesia hendaknya mempertimbangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran. Karena kemampuan berpikir kreatif siswa juga mempengaruhi kemampuan membaca pemahamannya. Guru harus memilih dan menggunakan strategi pembelajaran membaca yang interaksinya dengan kemampuan berpikir kreatif

siswa mempunyai pengaruh positif yang besar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

*Ketiga*, guru bahasa Indonesia hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R untuk pembelajaran membaca pemahaman siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah karena interaksi antara strategi pembelajaran PQ4R dengan kemampuan berpikir kreatif rendah mempunyai pengaruh positif yang lebih besar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa bila dibandingkan dengan pengaruh positif interaksi antara strategi pembelajaran mengulang dengan kemampuan berpikir kreatif rendah. Kemudian untuk pembelajaran membaca pemahaman siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi guru boleh menggunakan strategi pembelajaran mengulang ataupun PQ4R karena interaksi masing-masing strategi pembelajaran itu dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi mempunyai efektifitas yang sama dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman

*Keempat*, guru hendaknya selektif dalam memilih bacaan yang akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi anak didiknya. Guru sebaiknya memilih bacaan yang tingkat keterbacaannya relevan untuk anak didiknya.

*Kelima*, untuk kegiatan setelah membaca, guru hendaknya memberi tes. Hal ini penting untuk memastikan apakah mereka telah memahami bacaan yang telah dibaca mereka dan seberapa banyak informasi dari sebuah bacaan yang dapat diperoleh mereka.

*Keenam*, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca sebagai salah satu bagian pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah, hendaknya lembaga-lembaga pengelola pelatihan guru, khususnya untuk guru Bahasa



Indonesia, menjadikan strategi pembelajaran PQ4R sebagai salah satu materi pelatihan.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, penelitian ini perlu ditindaklanjuti. Oleh karena itu, peneliti lain yang berminat, hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan topik yang sama, tetapi pada populasi atau sampel yang lebih besar, lokasi penelitian yang tidak hanya di satu sekolah, dan dapat pula menambahnya dengan variabel lain, misalnya motivasi belajar, minat baca, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
- Arends, R.I. 1997. *Classroom Instruction and Management*. New York : The McGraw-Hill Companies, Inc
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Brown, H.D. 1980. *Principles of Language Learning and Teaching*, New Jersey : Prentice Hall. Inc
- \_\_\_\_\_. 1994. *Teaching Principles : An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New Jersey : Prentice Hall, Inc
- Budiningsih, C. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Buzan, T. 2003. *The Power Of Creative Intelligence : Sepuluh Cara Jadi Orang Yang Jenius Kreatif*. Terjemahan oleh Susi Purwoko. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan oleh Kartini Kartono. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Crow, L.D. & Crow, A. 1984. *Educational Psychology* Terjemahan oleh Z. Kasijan. Surabaya : Bina Ilmu
- Davine, T.G. 1987. *Teaching Study Skills ; A Guide for Teacher*. Boston : Allyn dan Bacon
- Dahar, R.W. 1991. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Day, R.R. & Bamford, Y. 1997. *Extensive Reading in Second Language Classroom*. Cambridge : Cambridge University Press
- Deboer, J.J. & Dallman, M. 1964. *The Teaching of Reading*. New York : Holt, Rine Hart, dan Winston, Inc.
- Dick, W. & Carey, L. 2005. *The Systematic Design of Instruction*. Boston : Allyn and Bacon

- Djaali, H. & Muljono, P. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Elisabeth, R. 2001. "Pengaruh Pemberian Tugas Kelompok dan Mandiri terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SLTP Medan" dalam *Abstrak Hasil Penelitian*. Edisi ke-33, Medan : Lembaga Penelitian Unimed
- Flood, J. & Salus, P.H. 1984. *Language and The Language Art*. New Jersey : Prentice Hall
- Gultom, Sy. 10 Maret 2009. Reposisi Pendidikan Bahasa. *Waspada*. hlm. 23
- Halliday, M.A.K. 1994. *An Introduction to Functional Grammar*. London, Melbourne : Edward Arnold
- Hardjono, S. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta : P2LPTK Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud
- Harriman, P.L. 1995. *Panduan untuk Memahami Istilah Psikologi*. Terjemahan oleh M.W. Husodo. Jakarta : Restu Agung
- Hasan, A.Z. 2007. *Mau Kuliah Alternatif ? Belajar Otodidak Dong !*, Jakarta : Ka-Tulis-Tiwa Press
- Hidayat, R.S. 1990. *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*. Jakarta : Intermasa
- Hornby, A.S. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. London : Oxford University
- Joni, T.R. 1985. *Strategi Belajar Mengajar : Suatu Tinjauan Pengantar*. Jakarta : P2LPTK Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud
- Luther, M. 2008. "Tentang Kreativitas Manusia" dalam J. Adair (Ed.). *The Art of Creative Thinking*. Jokjakarta : Golden Books
- Manullang, B. dkk. 2007/2008. *Pedoman Pembimbingan Tesis*. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
- Munandar, S.C.U. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta : Gramedia Widiasarana
- \_\_\_\_\_, 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta : Rineka Cipta
- Nunan, D. 1989. *Designing Tass for The Communicative Classroom*. Cambridge : Cambridge University Press

- \_\_\_\_\_, 1992. *Mengembangkan Pemahaman Wacana : Teori dan Praktek*. Jakarta : Rebia Indah Perkasa
- Nur, M. dkk. 2004. *Teori-teori Pembelajaran Kognitif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Parera, J.D. 1997. *Linguistik Eduksional*. Jakarta : Erlangga
- Rahayu, S. 2007. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Membaca dari Siswa SMA Negeri 1 Air Putih Kabupaten Asahan*. Tesis Tidak Diterbitkan. Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
- Rakhmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sagala, H. Sy. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Shaleh, A.R. 2008. *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media Group
- Sibuea, N. 2005. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 38 Medan*. Tesis Tidak Diterbitkan. Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
- Sinaga, M.H. 2008. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Linguistik terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan Medan*. Tesis Tidak Diterbitkan. Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
- Subyakto, S.U. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suherman, E.& Sukjaya, H. Y. 1990. *Petunjuk Praktis untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung: Widyakusumah
- Suryabrata, S. 2005. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi Offset
- \_\_\_\_\_. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada

- Susanto. 2008. *Penyusunan Silabus dan RPP Berbasis Visi KTSP*. Surabaya: Matapena
- Sutikno, M.S. 2006. *Pendidikan Sekarang dan Masa Depan*. Mataram : NTP Press
- Syah, Darwyan dkk. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tampubolon, D.P. 1987. *Kemampuan Membaca : Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa
- Tarigan, H.G. 1984. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- \_\_\_\_\_. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Bandung : Angkasa
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Vinacke. 1974. *The Psychology of Thinking*. USA : McGraw Hill, Inc.
- Walgito, B. 1994. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset
- Williams, E. 1984. *Reading in the Language Classroom*. London and Basingstoke : Macmillan Publishers